

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
FARMASI DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***



Oleh :  
Sonni Setiawan  
13190267

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN  
Raden Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Islam (S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PROGRAM STUDY EKONOMI ISLAM**

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668  
 PALEMBANG

**Formulir E.4**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**Nama** : Sonni Setiawan  
**Nim/Jurusan** : 13190267/ Ekonomi Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

**Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 3 Mei 2017**

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

**Tanggal** **Pembimbing Utama** : Rika Lidyah, SE., M. Si., Ak., CA  
 t.t :

**Tanggal** **Pembimbing Kedua** : Erdah Litriani, SE., M.Ec, Dev  
 t.t :

**Tanggal** **Penguji Utama** :Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
 t.t :

**Tanggal** **Penguji Kedua** : Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak. CA  
 t.t :

**Tanggal** **ketua** : Drs. Asili, M.Pd.I  
 t.t :

**Tanggal** **sekretaris** : Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Si  
 t.t :

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonni Setiawan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 4 November 1993  
NIM : 13190267  
Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, mei2017  
Saya yang menyatakan,

Sonni Setiawan  
NIM. 13190267



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktifitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Ditulis oleh : Sonni Setiawan

NIM : 13190267

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)

Palembang, 2017

**Dekan,**

**Dr. QodariahBarkah, M.H.I**  
**NIP. 197011261997032002**

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah  
Palembang

Assalamualaikum WrWb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI *JII***

Yang ditulis oleh :

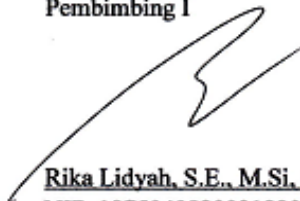
Nama : Sonni Setiawan  
NM : 13190267  
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *komprehensif* dan sidang Skripsi.

Wassalamualaikum WrWb

Palembang, April 2017

Pembimbing I



Rika Lidyah, S.E., M.Si, Ak. CA  
NIP. 197504082003122001

Pembimbing II



Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev  
NIP. 150620121482

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012 – 2015, baik secara parsial maupun simultan. Pada rasio likuiditas yang diteliti menggunakan *Current Ratio*, leverage menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai alat ukur, rasio aktivitas menggunakan *Total Assets Turnover* sebagai alat ukur dan pada rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode penelitian yaitu pada tahun 2012 sampai tahun 2015. Sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan Farmasi yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menggunakan SPSS 16 sebagai alat untuk regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR, DER, TATO dan ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, Secara simultan variabel CR, DER, TATO, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel CR, DER, TATO, dan ROA dapat menjelaskan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di JII periode 2012-2015 sebesar 71 %. Sedangkan sisanya  $100\% - 71\% = 29\%$  dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci :** *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), Harga Saham.

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB—LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengan titik di atas
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawah
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>	D	-
ذ	Z a>	Z	z dengan titik di atas
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawah
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawah
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawah
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawah
ع	`Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

#### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh:

مقدمة : muqaddimah

المنورة المدينة : al- madī nah al- munawwarah

### C. Ta>` Marbûthah *di akhir kata*

1. Bila dimatikan (ta` marbûthah sukun) ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

بِعِبَادَةٍ : ditulis *bi 'ibâdah*.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (ta` marbûthah sambung) ditulis t

بِعِبَادَةِ رَبِّهِ : ditulis *bi 'ibâdat<sub>t</sub> rabbih*.

### D. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangkap

- a. (اي) = ay
- b. (ي --) = îy
- c. (او) = aw
- d. (و --) = ûw

3. Vokal Panjang

- a. (ا---) = a>
- b. (ي---) = i>
- c. (و---) = u>

### E. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:



1. *Al qamarîyah* contohnya: ”الحمْد“ ditulis *al-ḥamd*
2. *Al syamsîyah* contohnya: ”النمل“ ditulis *al-naml*

#### **F. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### **G. Kata dalam Rangkainan Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

#### **H. Daftar Singkatan**

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
hal.	=	halaman
Swt.	=	<i>subḥânahu wa ta‘âlâ</i>
saw.	=	<i>sall Allâh ‘alaih wa sallam</i>
QS	=	al-Qur`ân Surat
HR	=	Hadis Riwayat
terj.	=	terjemah

#### **I. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

Berangkat dengan penuh keyakinan... berjalan dengan penuh keikhlasan...  
istiqomah dalam menghadapi cobaan...

Jadilah seperti karang dilautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal  
yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain,

Apapun dan dimana pun kita berada kepada Allah-lah tempat meminta dan  
memohon

"Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai  
dengan do'a"

-SS-

### PERSEMBAHAN

- ❖ Kedua ibudan saudara-saudara saya yang senantiasa memberikan doa dan selalu menjadi semangat saya untuk melangkah lebih maju dan lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
- ❖ Sahabat-sahabat saya yang selalu bersama saat keadaan sulit dalam proses mengerjakan skripsi.
- ❖ Almamater saya sebagai pemberi inspirasi dan tempat untuk menempa pengalaman hidup.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di JII”** sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada manusia yang paling mulia dengan keluhuran akhlaknya, yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan akan tetapi harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, atau mungkin menjadi sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Amin.

Selanjutnya dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan serta menjadi motivasi hidup penulis Ayahanda Junaidi Achmad (Alm) dan Ibunda Hindun Mulyati. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih

sayang yang tidak pernah henti diberikan, membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Rika Lidyah, S.E., M.Si., Ak.CA dan Ibu Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.
6. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
7. Untuk Sahabat terdekatku Rosyada, Rizky Anggriani Julia, Rizkia Milana Putri, Suci Lestari, Siti Roviatus dan Dimas Suhendra kalian sahabat luar biasa yang banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani aktivitas kuliah. Yakinlah kita akan sukses bersama.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2013. Terutama sahabat-sahabat penulis keluarga besar Ekonomi Islam 7 Angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kalian yang telah mengajarkan banyak hal didalam hidup ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata hanya kepada Allah penulis memanjatkan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Palembang, April 2017**

**Penulis**

**Sonni Setiawan**  
**NIM. 13190267**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	13
1. Investasi .....	13
2. Pasar Modal .....	14
3. Saham.....	16
4. Harga Saham .....	17
5. Rasio Keuangan .....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	27

C. Kerangka Penelitian.....	35
D. Pengembangan Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	41
B. Sumber dan Jenis Data .....	42
C. Populasi Dan Sampel .....	42
D. Metode Pengumpulan Data .....	44
E. Variabel Penelitian .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	47
2. Pengujian Asumsi Klasik .....	47
a. Uji Normalitas .....	48
b. Uji Linieritas .....	48
c. Uji Multikolinieritas .....	49
d. Uji Autokorelasi .....	49
e. Uji Heteroskedastisitas .....	50
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
4. Uji Hipotesis .....	51
a. Uji F (Simultan) .....	52
b. Uji T (Parsial) .....	52
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	54
B. Statistik Deskriptif .....	55
C. Uji Asumsi Klasik .....	57
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Linieritas .....	59
3. Uji Multikolinieritas .....	61
4. Uji Autokorelasi .....	62
5. Uji Heteroskedastisitas .....	63
D. Uji Hipotesis.....	64

1. Uji Koefisien Determinasi <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	64
2. Uji F (Simultan).....	65
3. Uji T (Parsial).....	66
E. Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.Simpulan .....	77
B.Keterbatasan Penelitian .....	77
C.Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap CR</i> terhadap Harga Saham.....	7
Tabel 1.2 <i>Research Gap DER</i> terhadap Harga Saham .....	8
Tabel 1.3 <i>Research Gap ROA</i> terhadap Harga Saham.....	8
Tabel 1.4 <i>Research Gap TATO</i> terhadap Harga Saham.....	9
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Sempel Penelitian.....	44
Table 3.3 Definisi Operasional .....	45
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	59
Tabel 4.3 Uji Linieritas Harga Saham dan DER.....	60
Tabel 4.4 Uji Linieritas Harga Saham dan ROA.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial) .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	69

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	58
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	63

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	35
-----------------------------------	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Investasi di pasar modal yang merupakan bagian dari industri keuangan syari'ah yang mempunyai peranan cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan di Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru dibandingkan perbankan syari'ah maupun asuransi syari'ah tetapi seiring dengan pertumbuhan yang industri pasar modal Indonesia, maka diharapkan investasi syari'ah di pasar modal Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang signifikan.<sup>1</sup>

Dalam perspektif Islam, investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan oleh Islam. Karena dengan berinvestasi, harta akan menjadi produktif dan mendatangkan kemaslahatan bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang penimbunan (*iktinaz*) harta yang dimiliki (Q.S 9:34)<sup>2</sup>. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah dengan menanamkan harta dipasar modal. Institusi pasar modal syariah merupakan salah satu kondisi atas anjuran untuk berinvestasi.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami banyak kemajuan. Dalam mengembangkan pasar modal syariah Bapepam-LK memberikan perhatian besar dengan adanya master plan 5 tahun ke depan.

---

<sup>1</sup> Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id> (diakses, 19 oktober 2016)

<sup>2</sup> Q.S At-Taubah (34); Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan mereka menghalangi manusia dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, bahwa mereka akan mendapat azab yang pedih”*.

Rencana tersebut dituangkan dalam *master plan* pasar modal Indonesia 2005 – 2009. Berkembangnya pasar modal berbasis syariah juga merupakan potensi dan sekaligus tantangan pengembangan pasar modal di Indonesia. Untuk mendukung pasar modal syariah dibentuklah *Jakarta Islamic Index (JII)* yang merupakan hasil kerja sama antara pasar modal Indonesia (dalam hal ini PT. Bursa Efek Jakarta) dengan PT. Danareksa Investment Management (PT. DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 juli 2000.<sup>3</sup>

Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.<sup>4</sup>Dalam transaksi dipasar modal investor dapat langsung meneliti dan menganalisis keuntungan masing- masing perusahaan yang menawarkan modal. Begitu mereka anggap menguntungkan dapat langsung membeli dan menjual kembali pada saat harga dalam pasar yang sama. Jadi dalam hal ini investor dapat pula menjadi penjual kepada para investor lainnya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini mengambil perusahaan farmasi yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic index (JII)* untuk diteliti.Karena Industri farmasi di Indonesia menjadi salah satu industri strategis yang sangat penting bagi negeri ini.Karena produk akhirnya dipastikan banyak dikonsumsi masyarakat luas. Seiring tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat, maka pemakaian

---

<sup>3</sup> Stie-mce.ac.id (diakses pada tanggal 21 februari 2017)

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Kasmir. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Edisi Revisi 2014 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). Hal. 182-183.

akan produk sektor farmasi ini juga akan meningkat. Sehingga investasi di perusahaan farmasi menjadi alternatif yang dapat dipertimbangkan, untuk itu semua yang terkait dengan investasi pada industri ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Aktivitas di pasar modal, Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik dan turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.<sup>6</sup>

Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinsik saham biasa (*common stock*) dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menjadi bahan pokok untuk menentukan investasi dalam bentuk saham melalui analisis fundamental. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis fundamental adalah rasio keuangan.<sup>7</sup> Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas,

---

<sup>6</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan :Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2001). Hlm 70

<sup>7</sup> Ahmad Kamaruddin. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. (Jakarta : 2004). Hal. 81

solvabilitas/*leverage*, profitabilitas dan aktivitas. Hubungan rasio laporan keuangan dengan harga saham didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan berguna bagi investor. Agar berguna, rasio harus memberikan informasi yang membantu didalam proses pembuatan keputusan.

*Current ratio* atau rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek.<sup>8</sup> Ini berarti, semakin tinggi tingkat *current ratio* maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tetapi *current ratio* yang terlalu tinggi belum tentu menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik, hal ini dikarenakan ada kemungkinan terdapat banyak dana perusahaan yang tidak berputar, dengan kata lain terjadi penurunan produktivitas karena aktivitas menurun dan pada akhirnya akan mengurangi pendapatan laba perusahaan. Oleh karena itu, CR berpengaruh terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun.

---

<sup>8</sup>Sawir Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. (Jakarta : 2005).  
Hal.8

Dalam penelitian ini *Return On Asset (ROA)* dipilih untuk mewakili rasio profitabilitas, karena ROA merupakan alat untuk mengukur seberapa baik manajemen menggunakan aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menggabungkan anatar laba sebelum pajak dengan total aktiva.<sup>9</sup> Sehingga semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut.

*Total Asset Turnover (TATO)* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.<sup>10</sup> Semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk perputaran total aktiva, maka akan semakin baik. Dengan demikian harapan untuk memperoleh laba juga diharapkan akan mengalami peningkatan. Jika nilai penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan berdampak pada harga saham yang tinggi.

Adapun perkembangan harga saham pada perusahaan farmasi dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut:

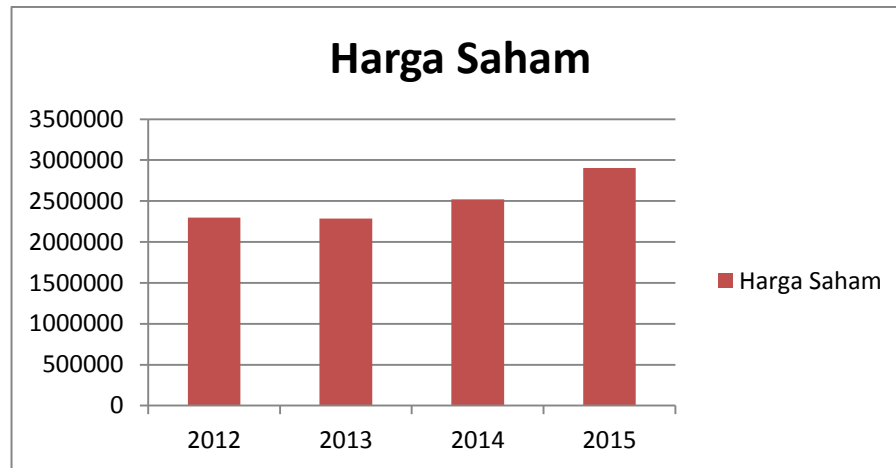
---

<sup>9</sup>Fakhrudin dan Sopian Hadianto. "*Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*". (Jakarta : 2001). Hal. 65

<sup>10</sup>Irham Fahmi. *Ibid.* hal. 77



**Grafik 1.1**  
**Grafik Data Harga Saham**



Sumber: [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com), 2017

Berdasarkan grafik 1.1 di atas menggambarkan perubahan harga saham yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, jumlah emiten menunjukkan kinerja cemerlang, seperti Taisho pharmaceutical Indonesia Tbk margin yang mencatat usaha 44%, kalbe farma Tbk 16% dan merck Tbk sebesar 15%.<sup>11</sup> Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat yang tumbuh dibawah 5%, berdampak negatif terhadap beberapa sektor industri dalam negeri, namun tidak bagi industri farmasi. Walaupun pertumbuhannya terus menurun, industri farmasi tetap mempertahankan pertumbuhan dua digit dengan omzet pasar mencapai US\$ 4,6 milliyar atau setara Rp. 56 trilliun. Obat dengan resep dokter berkontribusi 59% atau setara US\$ 1,9 milliyar. Indonesia jauh mengalahkan industri farmasi Thailand yang tumbuh 7%, jepang 2%, korea

<sup>11</sup> katadata.co.id (diakses pada tanggal 22 februari 2017)

selatan 7% dan Australia 2%. Namun pertumbuhan industri farmasi Indonesia, kalah dibanding China yang tumbuh 21%, India 16% dan Malaysia 11%.<sup>12</sup>

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas/leverage, profitabilitas dan aktivitas dari beberapa peneliti memiliki hasil yang berbeda-beda.

**Tabel 1.1**  
**Research gap Current Ratio (CR) terhadap harga saham**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>current ratio</i> (CR) terhadap harga saham	Terdapat pengaruh negatif terhadap harga saham	- Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015)
	Tidak berpengaruh terhadap harga saham	- Meythi, Tan Kwang En, Linda Rusli (2011)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2017

Pada penelitian Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015) yang berpendapat bahwa *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Meythi, Tan Kwang En (2011) secara parsial, likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

<sup>12</sup> Kinerja 25 TOP GROUP PERUSAHAAN FARMASI di Indonesia, 2016 – 2017 (diakses pada tanggal 22 februari 2017)

**Tabel 1.2**  
**research gap DER terhadap harga saham**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap harga saham	Terdapat pengaruh negatif terhadap harga saham	- Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015)
	Tidak berpengaruh terhadap harga saham	- Choirul Fadli (2013)

*Sumber: dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2017*

Pada penelitian Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015) yang berpendapat bahwa *DER* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Choirul Fadli (2013) yang berpendapat bahwa *DER* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 1.3**  
**research gap ROA terhadap harga saham**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh <i>ROA</i> terhadap harga saham	Terdapat pengaruh terhadap harga saham	- Adika Rusli dan Tarsan Dasar (2014) - Tri Arvinta S. (2014)
	Tidak berpengaruh terhadap harga saham	- Abied Luthfi Safitri (2013)

*Sumber: dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2017*

Penelitian Adika rusli dan Tarsan Dasar (2014) dan Tri Arvinta Septyanawati (2014) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *ROA* terhadap harga saham yang berarti bahwa menerima hipotesis satu yang berarti *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap harga

saham. Berbeda dengan penelitian Abied Luthfi Safitri (2013) bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 1.4**  
*research gap TATO terhadap harga saham*

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh <i>TATO</i> terhadap harga saham	Terdapat pengaruh negatif terhadap harga saham	- Elisa Eviandari (2013)
	Tidak berpengaruh terhadap harga saham	- Dewanti (2015)

*Sumber: dikumpulkan dari berbagai penelitian, 2017*

Penelitian Elisa Eviandari (2013) berpendapat bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Dewanti (2015) bahwa TATO secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di JII”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Investor perlu memprediksi harga saham sebelum berinvestasi, karenaharga saham selalu berubah setiap waktu.
2. Ada faktor internal yang mempengaruhi perubahan harga saham sehinggaharga saham sulit untuk diprediksi.

3. Banyak rasio keuangan yang ada di laporan keuangan, namun tidaksemuanya rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham.
4. Ada perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *current ratio*(CR) terhadap harga saham.
5. Ada perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *debt to equityratio* (DER) terhadap harga saham.
6. Ada perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *return to asset*(ROA) terhadap harga saham.
7. Ada perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *total assetturnover* (TATO) terhadap harga saham.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka pada penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu rasio *current asset* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return to asset* (ROA), dan *total asset turnover* (TATO), terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di *JII* tahun 2012-2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan bahwa pokok permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut yaitu :

- a. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di *JII*?

- b. Bagaiman pengaruh leverage terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di *JII*?
- c. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di *JII* ?
- d. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di *JII* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari latar belakang dan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham yang ada pada perusahaan farmasi di *JII*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap harga saham yang ada pada perusahaan farmasi di *JII*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang ada pada perusahaan farmasi di *JII*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap harga saham yang ada pada perusahaan farmasi di *JII*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hal yang paling utama dalam sebuah penelitian adalah manfaat dari penelitian itu sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Tulisan ini memberikan manfaat bagi saya sendiri yaitu berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai teori pembahasan pada penelitian ini. Serta memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Ekonomi Islam.

2) Bagi Akademisi

Menambah ilmu pengetahuan dalam pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek. Serta sebagai masukan pada penelitian yang sama di masa yang akan datang.

## BAB II

### Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

#### A. Landasan Teori

##### 1. Investasi

Investasi dalam perspektif syariah merupakan sebagai salah satu bagian dari aktifitas perekonomian tidak dapat mengabaikan aspek postulat (pernyataan yang tidak memerlukan pembuktian), konsep, serta diskursus yang menjadi *background* dalam pembentukan sebuah pengetahuan yang memiliki multidimensi yang mendasar dan mendalam.<sup>13</sup>

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada financial asset dan investasi dalam real *asset*. Investasi pada financial asset dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi dalam real asset dapat dilakukan dengan pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan lainnya.<sup>14</sup>

Untuk mencapai suatu efektifitas dan efisiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan investasi yang hendak dicapai yaitu :

- a. Tercitanya keberlanjutan atau continuity dalam investasi tersebut

---

<sup>13</sup>Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution. "*investasi pada pasar modal syariah*". (Jakarta : 2008). Hal. 17

<sup>14</sup>Ibid. hal. 8



- b. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit aktual*).
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

## 2. Pasar Modal

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal(*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan<sup>15</sup>. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.<sup>16</sup>

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana(*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*Issuer/emiten*). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak

---

<sup>15</sup> Dr.Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta ; PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm 184

<sup>16</sup> Suad Husnan. "*dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekurits*".Edisi 5. (Yogyakarta : 2005). Hal. 3

issuer (perusahaan yang memerlukan dana) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.<sup>17</sup>

Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.<sup>18</sup> Dalam transaksi dipasar modal investor dapat langsung meneliti dan menganalisis keuntungan masing- masing perusahaan yang menawarkan modal. Begitu mereka anggap menguntungkan dapat langsung membeli dan menjual kembali pada saat harga dalam pasar yang sama. Jadi dalam hal ini investor dapat pula menjadi penjual kepada para investor lainnya.<sup>19</sup>

### **3. Saham**

Saham (*stock*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembor kertas menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan suratberharga

---

<sup>17</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. (2011).”*pasar modal di Indonesia, Edisi 3*”. (jakarta:salemba empat). Hal. 2

<sup>18</sup> Ibid

<sup>19</sup>Kasmir. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Edisi Revisi 2014 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). Hal. 182-183.

tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.<sup>20</sup> Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan oleh karena itu bagi investor informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting.

Saham adalah surat bukti kepemilikan bagian modal perseroan yang memberikan berbagai hak menurut ketentuan undang-undang. Adapun jenis-jenis saham yang perlu diketahui, yaitu<sup>21</sup> :

1. *Common Stock* dan *Preferred Stock*

*Common stock* atau saham biasa adalah saham tanpa hak istimewa, misalnya atas dividen, dan sisa harta perusahaan dalam hal terjadi likuidasi. Pemegang saham ini memiliki hak suara dan menerima dividen secara proporsional sesuai kepemilikannya. Di lain pihak, karena adanya keinginan untuk menarik investor, maka diterbitkanlah *preferred stock*. Saham ini memiliki hak khusus dan keistimewaan tertentu yang meliputi prioritas dalam menerima dividen, memperoleh laba dan menerima hak-hak jika perusahaan mengalami likuidasi, namun tidak memiliki hak suara.

2. *Stock With Par, No-Par-Stated Value, No Par No Stated Value*

Ketiga jenis saham di atas berkenaan dengan jenis saham yang dikaitkan dengan mekanisme penerbitannya. Meskipun tidak ada

---

<sup>20</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. *Ibid*. hal. 5

<sup>21</sup>Eko Priyo Pratomo dan Ubaidillah Nugraha. "Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern". (Jakarta : 2001). Hal. 17-18

hubungannya dengan nilai pasar, saham biasanya diterbitkan dengan nilai nominal tertentu misalnya Rp. 1.000. tetapi untuk menghindari munculnya *contingent liability* jika saham dengan nilai *par* diterbitkan dengan disagio, muncullah saham dengan nilai *par*. Alasan lain yang sering digunakan adalah menghindari pertanyaan seputar hubungan nilai *par* dan nilai pasar. Dalam beberapa hal muncul kritik atas penerbitan saham tanpa nilai *par* tersebut sehingga dirasa perlu untuk menetapkan besaran minimum dimana saham tidak dapat diterbitkan dibawah nilai tersebut. Saham ini disebut juga dengan istilah *no parstock* tetapi dengan *stated value* tertentu.

#### **4. Harga Saham**

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual

dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di atas saham di bursa.<sup>22</sup>

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik.<sup>23</sup> Adapun macam-macam harga saham, yaitu<sup>24</sup> :

- a) *Previous price* adalah harga suatu saham pada penutupan hari sebelumnya di pasar saham.
  - b) *Opening price* adalah harga saham pertama kali di saat pembukaan sesi I perdagangan.
  - c) *Highest price* adalah harga tertinggi suatu saham yang pernah terjadi dalam periode perdagangan hari tersebut.
  - d) *Lowest price* adalah harga terendah suatu saham yang pernah terjadi sepanjang periode perdagangan hari tersebut.
  - e) *Last price* adalah harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
- Change price* adalah harga yang menunjukkan selisih antara *openingprice* dan *last parice*.

---

<sup>22</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*, (Yogyakarta: BPFE, 2001) hlm 70

<sup>23</sup>Eduardus tandelilin. *"Analisis Investasi dan Manajemen"*. (Yogyakarta : 2007). Hal: 19

<sup>24</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. (2011). *"pasar modal di Indonesia, Edisi 3"*. (jakarta:salemba empat). Hal. 117

Harga saham selalu mengalami fluktuatif, pergerakan baik kenaikan maupun penurunan harga saham. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Semakin banyak orang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung mengalami kenaikan. Demikian sebaliknya, apabila semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan cenderung mengalami penurunan.<sup>25</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham<sup>26</sup>, yaitu:

1) Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantiandirektur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.

---

<sup>25</sup> Mohammad Samsul. "*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*". (Jakarta : 2006). Hal. 271

<sup>26</sup> Alwi Z Iskandar. "*Pasar Modal Teori dan Aplikasi*". (Jakarta :2008). Hal. 87

- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets (ROA)*, dan lain-lain.

## 2) Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan *trading*.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

## 5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka

lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.<sup>27</sup> Untuk melakukan analisis perusahaan, disamping melakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Disamping itu, analisis rasio keuangan juga dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan.<sup>28</sup>

Rasio keuangan digolongkan kedalam beberapa kelompok,<sup>29</sup> yaitu :

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *networking capital*
2. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *total debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income*, dan *cash return on sales*.
3. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang menggambarkan sampai seberapa efisien perusahaan menggunakan aset-asetnya secara efektif. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *total asset turnover*, *fixed*

---

<sup>27</sup>Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". (Jakarta : 2010). Hal. 104

<sup>28</sup>Agus Sartono R, *Ringkasan Teori manajemen Keuangan: Soal dan Penyelesaiannya*, (BFEE-Yogyakarta, 2000), hlm. 72

<sup>29</sup>Andreas Lako. "Relevansi Relevansi Informasi Akuntansi Untuk Pasar Saham Indonesia : Teori dan Bukti Empiris.". (Yogyakarta : 2006). Hal. 242-243



*assetturnover, account receivable turnover, inventory turnover, averagecollection period dan days sales in turnover*

4. Rasio rentabilitas/profitabilitas, yaitu rasio keuangan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *gross profit margin, net profitmargin, operating return on assets, return on assets, return on equity* dan *operating ratio*.

Dalam penelitian ini menggunakan empat rasio keuangan yang mewakili setiap kelompok pada bahasan sebelumnya, yaitu :

- 1) *Current ratio*

*Current ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara nilai aktiva lancar dengan hutang lancar jangka pendek. *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Dengan demikian dapat dikatakan *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, sehingga dari sisi pemegang saham memiliki kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang

tinggi. Pengukuran rasio likuiditas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai rasio lancar (*Current Ratio*).<sup>30</sup>

Adapun rumus current ratio :

$$\frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Keterangan :

- Current assets = aset lancar

Current assets merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar.

- Current liabilities = hutang lancar

Current liabilities merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aktiva lancar.<sup>31</sup>

## 2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya<sup>32</sup>.

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Jika tingkat *debt to equity ratio* menunjukkan angka yang

<sup>30</sup>Sutrisno. "Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi." (Yogyakarta : 2009). Hal.216

<sup>31</sup>Irham Fahmi, 2012. "pengantar manajemen keuangan, teori dan soal jawab". Bandung. Hal. 65

<sup>32</sup>Agnes Sawir. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. (Jakarta: 2005). Hal. 13

tinggi maka akan membuat risiko semakin besar, dan para investor akan takut untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi. Pengukuran rasio solvabilitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai rasio total hutang dengan total modal sendiri (*Debt To Equity Ratio*).<sup>33</sup> Adapun rumus DER yaitu :<sup>34</sup>

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

- Total shareholders' equity = total modal sendiri

Shareholders' equity diperoleh dari total aset dikurangi total utang.

### 3) *Total Asset Turnover (TATO)*

*Total Assets Turnover* merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.<sup>35</sup> *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total assets turnover* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turn over*-nya ditingkatkan atau diperbesar. *Total assets turnover* ini penting bagi para

---

<sup>33</sup>Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: 2010). Hal. 157

<sup>34</sup>Irham Fahmi. *Op. Cit.* Hal. 72

<sup>35</sup>Sutrisno. *Op. Cit.* hal. 210

kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Pengukuran rasio aktivitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*).<sup>36</sup> Adapun rumus dari TATO yaitu :<sup>37</sup>

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

#### 4) *Return On Asset (ROA)*

*Return on Asset* merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian aktiva. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah beban bungadan dan pajak dengan total aktiva.<sup>38</sup> *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengandemikian dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan dengan tingkat *return on assets* yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena dianggap perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi dan pada akhirnya akan berdampak positif terhadap nilai dividen yang akan diterima oleh pemegang saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang tertarik terhadap saham perusahaan tersebut, maka akan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan

---

<sup>36</sup>Kasmir. *Op.Cit.* Hal.185

<sup>37</sup>Irham fahmi. *Op. Cit.* Hal. 77

<sup>38</sup>Brigham dan Houston. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kesepuluh*" (Jakarta: 2006). Hal. 109

akancenderung mengalami kenaikan. Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai pengembalian aktiva (*Return OnAssets*).<sup>39</sup> Adapun rumus ROA yaitu :<sup>40</sup>

$$ROA = \frac{Earning\ Before\ Tax}{Total\ Asset} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *return on asset (ROA)*, *total asset turnover (TATO)* terhadap harga saham. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dalam penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir mengenai penelitian ini. Selain itu, juga untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian dan faktor-faktor penting lainnya, sekaligus sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berpikir peneliti. Beberapa penelitian yang dikaji, yaitu sebagai berikut :

Penelitian Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015). Dalam judul penelitian *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity*, pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ45 di BEI periode 2010-2014. Hasil penelitian tersebut yaitu CR, DER, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Kasmir. *Op.Cit.* Hal. 202

<sup>40</sup>Sutrisno. "*Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*". (Yogyakarta : 2012). Hal. 223

<sup>41</sup>Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar. "*current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity*, pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ45 di BEI periode 2010-2014". *jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 2. (diakses, 13 maret 2017)

Penelitian Tomi Sanjaya, Dwiatmanto, dan Maria Goretti Wi Endang NP (2014). Dalam judul penelitian pengaruh return on equity, debt ratio, debt to equity ratio, earning per share terhadap harga saham periode 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, EPS, DR, dan DER berpengaruh signifikan melalui uji f terhadap harga saham tetapi melalui uji t EPS, DR, dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.<sup>42</sup>

Penelitian Elisa Eviandari (2013). Dalam judul penelitian pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio penilaian terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage periode 2010-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inventory turnover, TATO, ROE, DER, DAR, PER, dan PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian secara simultan menunjukkan hasil ketujuh variabel berpengaruh terhadap harga saham.<sup>43</sup>

Penelitian Adika Rusli dan Tarsan Dasar (2014). Dalam judul penelitian pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan antara ROA terhadap harga saham, dan tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara ROE terhadap harga saham.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Tomi Sanjaya, Dwiatmanto, dan Maria Goretti Wi Endang NP. "pengaruh return on equity, debt ratio, debt to equity ratio, earning per share terhadap harga saham periode 2011-2013." *jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 23. No. 1 (diakses, 13 maret 2017)

<sup>43</sup>Elisa Eviandari. "pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio penilaian terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage periode 2010-2011". (diakses, 13 maret 2017)

<sup>44</sup>Adika Rusli dan Tarsan Dasar. "pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan yang terdaftar di BEI". *jurnal Akuntansi*. Vol. 1.No. 2 (diakses, 13 maret 2017).

Penelitian Choirul Fadli (2013). Dalam judul penelitian pengaruh analisis rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham pada industri automotive and allied products di BEI periode 2008-2012. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan eps berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun secara simultan roe, eps, dan der berpengaruh terhadap harga saham.<sup>45</sup>

Penelitian Ariya Kunti Dewanti (2015). Dalam judul penelitian pengaruh rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham (Studi Empiris pada perusahaan industri consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2009-2013). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa NPM, ROE, EPS, TATO, dan Inventory turnover memiliki pengaruh terhadap harga saham. NPM, ROE, EPS, TATO, dan Inventory turnover secara simultan mempengaruhi harga saham.<sup>46</sup>

Penelitian Harianto, Wahidahwati, dan Maswar Patuh Priyadi (2013). Dalam judul penelitian yaitu pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DR, DER, EPS, dan ROE secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Choirul Fadli. "pengaruh analisis rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham pada industri automotive and allied products di BEI periode 2008-2012." (diakses, 13 maret 2017)

<sup>46</sup>Ariya Kunti Dewanti. "pengaruh rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham (Studi Empiris pada perusahaan industri consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2009-2013)". (diakses, 13 maret 2017).

<sup>47</sup>Harianto, Wahidahwati, dan Maswar Patuh Priyadi. "pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2010." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.2.No. 12. (diakses, 13 maret 2017).

Penelitian Rosdian Widiawati Watum, dan Ventje Ilat (2016). Dalam judul penelitian yaitu pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dan parsial.<sup>48</sup>

Penelitian Aulia Mandasari (2014). Dalam judul penelitian yaitu analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan transportasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio Leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>49</sup>

Penelitian Diko Fitriansyah Azhari, Sri Mangesti Rahayu, dan Zahro Z.A (2016). Dalam judul penelitian pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER terhadap harga saham perusahaan properti dan Real Estate yang Go Publik di BEI. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ROE, DER, TATO, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan secara

---

<sup>48</sup>Rosdian Widiawati Watum, dan Ventje Ilat. "pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI periode 2011-2015". *Jurnal EMBA*. Vol. 4. No. 2 (diakses, 13 maret 2017)

<sup>49</sup>Aulia Mandasari. "analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan transportasi." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. Vol. 3. No. 10 (diakses, 13 maret 2017)



parsial ROE dan PER memiliki pengaruh besar terhadap harga saham sedangkan DER dan TATO tidak berpengaruh besar terhadap harga saham.<sup>50</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015), judul <i>current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity</i> , pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ45 di BEI periode 2010-2014.	CR,DER,ROA,dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Menggunakan analisis regresi linear berganda, menggunakan variable CR, DER dan ROA sebagai variabel dependen.	Terletak pada variable ROE
2	Tomi Sanjaya, Dwiatmanto, dan Maria Goretti Wi Endang NP( 2014). Judul pengaruh return on equity, debt ratio, debt to equity ratio,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, EPS, DR, dan DER berpengaruh signifikan melalui uji f terhadap harga saham tetapi melalui uji t EPS, DR, dan DER	Analisis data yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.	Terletak pada variabel ROE, DR, dan EPS.

<sup>50</sup>Diko Fitriansyah Azhari, Sri Mangesti Rahayu, dan Zahro Z.A. ” pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER terhadap harga saham perusahaan properti dan Real Estate yang Go Publik di BEI.” *jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 32. No. 2 (diakses, 13 maret 2017)

	earning per share terhadap harga saham periode 2011-2013	berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.		
3	Elisa Eviandari (2013). Judul penelitian pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio penilaian terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage periode 2010-2011	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inventory turnover, TATO, ROE, DER, DAR, PER, dan PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian secara simultan menunjukkan hasil ketujuh variabel berpengaruh terhadap harga saham.	Analisis regresi linier berganda dan menggunakan SPSS 16.	Terletak pada variabel ROE, DAR, PER, dan PBV.
4	Adika Rusli dan Tarsan Dasar (2014). Dalam judul penelitian pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan yang terdaftar di BEI.	hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan antara ROA terhadap harga saham, dan tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara ROE terhadap harga saham.	Analisis regresi linier berganda dan menggunakan variabel ROA.	Terletak pada variabel ROE.
5	Choirul Fadli (2013). Dalam judul penelitian pengaruh	hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial roe dan der	Analisis regresi linier berganda dan menggunakan	Terletak pada variabel ROE dan EPS

	analisis rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham pada industri automotive and allied products di BEI periode 2008-2012	berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan eps berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun secara simultan roe, eps, dan der berpengaruh terhadap harga saham.	variabel ROA dan DER.	
6	Ariya Kunti Dewanti (2015). Dalam judul penelitian pengaruh rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham (Studi Empiris pada perusahaan industri consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2009-2013).	hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa npm, roe, eps, tato, dan inventory turnover memiliki pengaruh terhadap harga saham. Npm, roe, eps, tato, dan inventory turnover secara simultan mempengaruhi harga saham.	Analisis regresi linier berganda dan menggunakan variabel TATO.	Terletak pada variabel NPM, ROE, EPS, dan ITO.
7	Harianto, Wahidahwati, dan Maswar Patuh Priyadi (2013). Dalam judul penelitian yaitu pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada	DR, DER, EPS, dan ROE secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Analisis regresi linier berganda dan pada variabel DER.	Terletak pada variabel DR, EPS, dan ROE

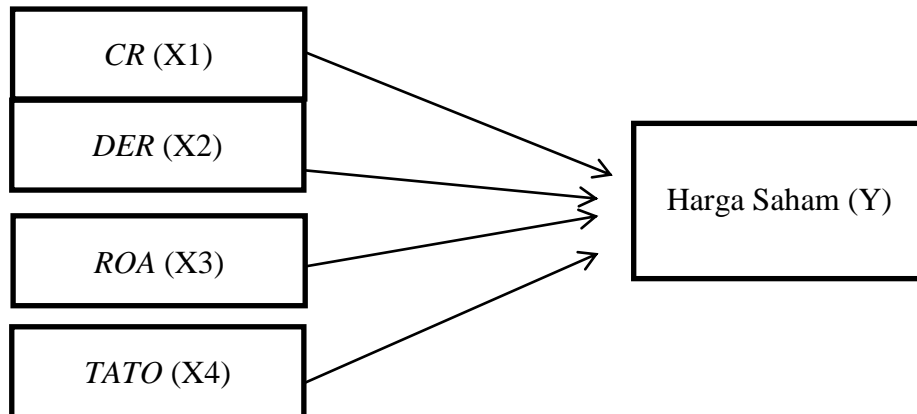
	perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2010.			
8	Rosdian Widiawati Watum, dan Ventje Ilat (2016). Dalam judul penelitian yaitu pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI periode 2011-2015.	ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dan parsial.	Analisis regresi linier berganda dan pada variabel ROA.	Terletak pada variabel NPM dan EPS.
9	Aulia Mandasari (2014). Dalam judul penelitian yaitu analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan transportasi.	Rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio likuiditas yang diukur dengan <i>Quick Ratio</i> (QR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio Leverage yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh tidak	Analisis regresi linier berganda dan pada variabel ROA dan DER.	Terletak pada variabel QR.

		signifikan terhadap harga saham dan profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.		
10	Diko Fitriansyah Azhari, Sri Mangesti Rahayu, dan Zahro Z.A (2016). Dalam judul penelitian pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER terhadap harga saham perusahaan properti dan Real Estate yang Go Publik di BEI.	ROE, DER, TATO, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan secara parsial ROE dan PER memiliki pengaruh besar terhadap harga saham sedangkan DER dan TATO tidak berpengaruh besar terhadap harga saham.	Analisis regresi linier berganda dan pada variabel DER dan TATO.	Terletak pada variabel ROE dan PER.

Sumber : Data diolah, tahun 2017

### C. Kerangka Penelitian

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Hipotesis**



*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, tahun 2017*

### D. Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

*current ratio* yang rendah biasanya menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas perusahaan. *Current ratio* yang rendah akan menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan, karena investor akan memilih saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. *Current ratio* yang terlalu tinggi belum tentu menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik, hal ini dikarenakan ada kemungkinan terdapat banyak dana perusahaan yang tidak berputar, dengan kata lain terjadi penurunan

produktivitas karena aktivitas menurun dan pada akhirnya akan mengurangi pendapatan laba perusahaan.<sup>51</sup>

Penelitian Indra Setiyawan, Pardiman (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu :

H<sub>1</sub> : Diduga *Current ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham

## **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham**

*Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar, yang berarti mengurangi keuntungan dan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Sebaliknya *Debt to equity ratio* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik karena menyebabkan tingkat

---

<sup>51</sup> Agnes Sawir. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. (Jakarta: 2005). Hal. 12

pengembalian yang semakin tinggi dan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

Menurut penelitian Harianto, Wahidahwati, dan Maswar Patuh Priyadi (2013). Dalam judul penelitian yaitu pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DR, DER, EPS, dan ROE secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu :

H<sub>2</sub> : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham**

Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan akan semakin baik dan dapat menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada perubahan harga saham di pasar modal.<sup>52</sup>

Rosdian Widiawati Watum, dan Ventje Ilat (2016). Dalam judul penelitian yaitu pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net*

---

<sup>52</sup>Brigham dan Houston. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kesepuluh*" (Jakarta: 2006). Hal. 108



*Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dan parsial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu :

H<sub>3</sub> : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

#### **4. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham**

*Total asset turnover* merupakan salah satu analisis rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva suatu perusahaan dengan membandingkan jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian nilai yang akan diperoleh dari analisis ini menunjukkan setiap rupiah dari aset yang digunakan akan menghasilkan berapa rupiah penjualan. Semakin tinggi efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk penjualan maka akan menghasilkan laba yang semakin besar dengan asumsi tidak ada kerugian dalam penjualan. Laba yang semakin tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka akan menarik perhatian

para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan demikian maka permintaan atas saham perusahaan akan naik dan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Ariya Kunti Dewanti (2015). Dalam judul penelitian pengaruh rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham (Studi Empiris pada perusahaan industri consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2009-2013). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa NPM, ROE, EPS, TATO, dan Inventory turnover memiliki pengaruh terhadap harga saham. NPM, ROE, EPS, TATO, dan Inventory turnover secara simultan mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu :

H<sub>4</sub> : Diduga *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada penghitungan dan analisis data berupa angka-angka. Penulis melakukan suatu batasan masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membatasi ruang lingkup pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi.
2. *Likuiditas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*.
3. *Solvabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*.
4. *Aktivitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover (TATO)*.
5. *Profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.
6. Laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Farmasi yang terdaftar di *JII*.
7. Harga Saham yang digunakan yaitu saham penutup (*Close Price*).

## B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia di perusahaan-perusahaan dan kantor-kantor pemerintahan.<sup>53</sup>

Jenis data dalam penelitian ini adalah data eksternal yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) yang diambil dalam periode 2012 -2015 yang terdaftar di *JII*.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di *JII* yaitu sebanyak 10 perusahaan.

---

<sup>53</sup>Jonathan Sarwono. 2006.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm.123

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ; 2015) , hlm 117

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk.
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.
7	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
8	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
9	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
10	TSPC	PT. Tempo Scam Pasific Tbk.

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

## 2. Sampel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>55</sup> Adapun kriteria dalam pengumpulan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Farmasi yang laporan keuangannya terdaftar di *JII*.
2. Perusahaan tersebut secara konsisten terdaftar di *JII*.
3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan di *JII*. Selama periode penelitian.

---

<sup>55</sup>Sugiyono. *Ibid* .hal. 124

4. Terdapat data tahunan untuk variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas terdapat 8 perusahaan farmasi dari 10 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

NO	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	PT. Darya Varya Laboratoria Tbk.
2	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk.
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.
7	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan melalui pencatatan data laporan tahunan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di *JII* selama periode 2012 sampai dengan tahun 2015. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan independen.

##### **a. Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat).<sup>56</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Oprasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga per lembar saham biasa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat penutupan ( <i>closing price</i> ) akhir tahun 2010 sampai 2014.	Harga saham pada periode akhir tahun ( <i>close price</i> )	Rasio
2	<i>Current Ratio</i> (CR) X1	CR merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Rasio

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta 2015) , hlm 61

<sup>57</sup> *Ibid.*

		segera jatuh tempo menggunakan aktiva lancar.		
3	<i>Debt to Equity Ratio (DER) X2</i>	<i>DER</i> merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin utang dari kreditur dengan modal sendiri, jadi rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang dari kreditur.	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
4	<i>Return On Assets (ROA) X3</i>	<i>ROA</i> merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan.	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}}$	Rasio
5	<i>Total Assets Turnover (TATO) X4</i>	<i>TATO</i> merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari penggunaan tiap rupiah aktiva.	$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$	Rasio

#### F. Teknik Analisis Data



Dalam penelitian ini data menggunakan pendekatan data panel. Data panel (*panel pooled data*) adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) biasanya meliputi objek (misalnya harga saham, *current ratio*, *debt to equity ratio total assets turnover*, dan *return on assets*) meliputi beberapa periode (misalnya bisa harian, bulanan, kuartal, tahunan, dan sebagainya).<sup>58</sup> Analisis data menggunakan SPSS 16 sebagai alat untuk regresi linear berganda. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, hasil analisis berganda memerlukan pengujian asumsi klasik.

### **1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah Harga Saham, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover*.

### **2. Pengujian Asumsi Klasik**

Mengingat salah satu alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: pengujian normalitas,

---

<sup>58</sup>Damodar N. Gujaradi & Dawn C. Porter. "Dasar – dasar Ekonometrika". (Jakarta : Salemba 4, 2012). Hal. 235

linieritas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto kolerasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Tes *statistic* yang digunakan antara lain analisis grafik histogram, normal probability plots, dan Kolmogorov-Smirnov test. Uji Kolmogorov-Smirnov dua arah menggunakan kepercayaan 5%.<sup>59</sup> Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

1. Apabila hasil signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
2. Apabila hasil signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji Linieritas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk prasyarat dalam analisis regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for*

---

<sup>59</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : 2011)  
Hlm.147

*linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi kurang dari 0,05.<sup>60</sup>

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>61</sup>

Pendekatan multikolinearitas dapat dilakukan dengan menilai (VIF) dari hasil analisis regresi. Dikatakan terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain : 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ). Jika tolerance  $\leq 0,10$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas tinggi.<sup>62</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson*

---

<sup>60</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik data dengan SPSS*, (Yogyakarta : 2011). Hal.

<sup>61</sup>*Ibid.*, hal. 42

<sup>62</sup>Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm

*test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut<sup>63</sup>:

1. Angka DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW diantara -2 sampai +2 ( $-2 \leq DW \leq +2$ ) berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW diatas +2 ( $DW > +2$ ) berarti ada autokorelasi negatif.

#### e. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya uji spearman's rho yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>64</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linear berganda untuk memperoleh

---

<sup>63</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ke 7)*. (Semarang : 2013), hlm. 110

<sup>64</sup>*Ibid.* hal. 84

gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini variabel independennya adalah harga saham dan variabel dependennya adalah *CR*, *DER*, *ROA*, dan *TATO*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linear berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu jika  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4 = 0$

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$

$X_1$  = variabel Independen (*Current Ratio*)

$X_2$  = variabel independen (*DER*)

$X_3$  = variabel independen (*ROA*)

$X_4$  = variabel independen (*TATO*)

e = *error*

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana

$H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.<sup>65</sup>

**a. Uji F (simultan)**

Uji simultan (uji statistik F) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu nilai perusahaan yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu *CR*, *DER*, *ROA*, dan *TATO*. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol.<sup>66</sup>

**b. Uji t (parsial)**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial, serta penerimaan atau penolakan hipotesa. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{tabel}$  (nilai hitung table kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel.<sup>67</sup>

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel hitung tabel independen (*CR*, *DER*, *ROA*, dan *TATO*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hargasaham).

---

<sup>65</sup>*Ibid.* hal. 9

<sup>66</sup>*Ibid.* hal. 67

<sup>67</sup>*Ibid.* hal. 68

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  hitung tabel artinya variabel independen ( $CR$ ,  $DER$ ,  $ROA$ , dan  $TATO$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga Saham).

### **5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol  $R^2$  menunjukkan hubungan pengaruh dua variabel yaitu variabel independen ( $CR$ ,  $DER$ ,  $ROA$ , dan  $TATO$ ) dan variabel dependen (Harga Saham) dari hasil perhitungan tertentu.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup>*Ibid.* hal. 66

## BAB IV

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

*JakartaIslamic Index* (JII) merupakan instrument penting dalam pasar modal syariah di Indonesia. Naik turunnya harga saham-saham syariah yang ada di Indonesia dapat dilihat melalui *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat diartikan juga sebagai total nilai harga saham syariah yang terdaftar di *JakartaIslamic Index* (JII) pada periode tertentu. *JakartaIslamic Index* (JII) adalah indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan atas prinsip syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerja sama dengan Danareksa Investment Management untuk merespon kebutuhan informasi yang terkait dengan investasi syariah<sup>69</sup>.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2012 sampai tahun 2015. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang dapat dihitung dari informasi laporan keuangan perusahaan farmasi periode tahunan. Pada penelitian ini terdapat 10 perusahaan yang menjadi populasi. Namun tidak semua perusahaan dalam populasi tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah dijelaskan

---

<sup>69</sup>*Ibid*, hlm 259



pada bab sebelumnya. Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan.

Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT. Darya Varya Laboratoria Tbk.
2. PT. Indofarma (Persero) Tbk.
3. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
4. PT. Kalbe Farma Tbk.
5. PT. Merck Indonesia Tbk.
6. PT. Pyridam Farma Tbk.
7. PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
8. PT. Tempo Scan Pasific Tbk.

## **B. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel CR, DER, ROA, dan TATO. Hasil olah data deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	1.26	5.18	3.0951	1.14032
DER	32	.21	1.59	.5056	.32083
TATO	32	.89	1.80	1.2730	.25643
ROA	32	.00	.48	.1792	.13821
HARGA SAHAM	32	4.71	12.15	7.5483	1.99488
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil Pengolahan dari SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang diteliti dari 8 perusahaan adalah 32 data selama periode tahun 2012 sampai tahun 2015. Pada variabel *Current Ratio* nilai *minimum* adalah 1,26 dan nilai *maximum* adalah 5,18. Sedangkan nilai *mean* adalah 3,0951 dengan standar deviasi 1,14032. dari hasil penelitian ini standar deviasi memiliki nilai yang lebih rendah dari rata-rata sampel. Semakin kecil nilai deviasi itu menunjukkan nilai-nilai pada sampel data cenderung lebih dekat dengan nilai rata-ratanya, menandakan bahwa hutang perusahaan memburuk.

Pada variabel DER nilai *minimum* adalah 0,21 dan nilai *maximum* adalah 1,59. Sedangkan rata-rata adalah 0,5056 dengan standar deviasi 0,32083. dengan hasil penelitian ini standar deviasi pada variabel DER memiliki nilai yang lebih rendah dari nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa hutang perusahaan dalam keadaan buruk.

Pada variabel TATO nilai *minimum* adalah 0,89 dan nilai *maximum* adalah 1,80. Sedangkan rata-rata pada variabel TATO adalah 1,2730 dengan standar

deviasi adalah 0,25643. Dalam hasil penelitian ini TATO memiliki sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Dengan nilai rata-rata TATO positif menunjukkan bahwa aktivitas keuangan perusahaan dalam keadaan baik.

Pada variabel ROA nilai *minimum* adalah 0,00 dan nilai *maximum* adalah 0,48, sedangkan nilai rata-rata adalah 0,1792 dengan standar deviasi yaitu 0,13821. yang mengindikasikan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata. Sehingga tingkat keuntungan perusahaan dalam keadaan baik.

Pada variabel harga saham nilai *minimum* adalah 4,71 dan nilai *maximum* adalah 12,15. Sedangkan nilai *mean* adalah 7,5483 dengan standar deviasi yaitu 1,99488. Mengindikasikan bahwa harga saham setiap tahunnya mengalami peningkatan yang baik. Dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata.

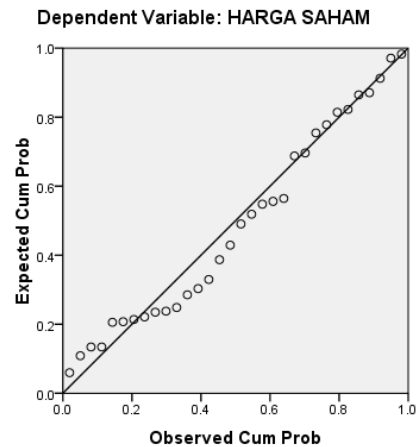
### **C. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

## 1. Uji Normalitas

**Gambar 4.1**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil pengolahan *SPSS*, 2017

Dari Gambar 4.1 *Normal Probability Plot* diatas menunjukkan pola distribusi normal, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Selain dengan melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari  $(sig) > 0,05$ .

Tabel 4.2

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00226766
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.754
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Pada tabel terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,754 dan di atas nilai signifikan (0.05) dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

**Tabel 4.3**  
**Uji Linieritas Harga Saham dan DER**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HARGA Between (Combined)	1.276	30	.043	35.483	.132
A Groups Linearity	.657	1	.657	547.858	.027
SAHA Deviation from Linearity	.619	29	.021	17.815	.186
M *					
DER Within Groups	.001	1	.001		
Total	1.277	31			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0.027 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel DER dan variabel nilai perusahaan terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.4**  
**Uji Linieritas Harga Saham dan ROA**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARGA Between (Combined)	1.274	29	.044	30.318	.032
SAHAM Groups Linearity	.734	1	.734	506.117	.002
* ROA Deviation from Linearity	.541	28	.019	13.325	.072
Within Groups	.003	2	.001		
Total	1.277	31			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa

antara variabel ROA dan variabel nilai perusahaan terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.5**  
**Uji Linieritas Harga saham dan CR**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARGA SAHAM * CR	123.362	30	4.112	1.015E3	.025
Between Groups					
Linearity	70.417	1	70.417	1.739E4	.005
Deviation from Linearity	52.945	29	1.826	450.788	.037
Within Groups	.004	1	.004		
Total	123.366	31			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel CR dan variabel nilai perusahaan terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.6**  
**Uji Linieritas Harga Saham dan TATO**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARGA SAHAM * TATO	109.129	25	4.365	1.840	.230
Between Groups					
Linearity	3.515	1	3.515	3.481	.003
Deviation from Linearity	105.613	24	4.401	1.855	.227
Within Groups	14.237	6	2.373		
Total	123.366	31			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa

antara variabel TATO dan variabel nilai perusahaan terdapat hubungan yang linear.

### 3. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Berdasarkan aturan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.170	5.890
DER	.225	4.443
TATO	.676	1.480
ROA	.420	2.383

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :



- a. Nilai *Tolerance* untuk variabel CR sebesar  $0,170 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $5,890 < 10$ , sehingga variabel CR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *Tolerance* untuk variabel DER sebesar  $0,225 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $4,443 < 10$ , sehingga variabel DER dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- c. Nilai *Tolerance* untuk variabel TATO sebesar  $0,676 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,480 < 10$ , sehingga variabel TATO dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas
- d. Nilai *Tolerance* untuk variabel ROA sebesar  $0,420 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,383 < 10$ , sehingga variabel ROA dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas

#### **4. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.710	1.07395	1.181

a. Predictors: (Constant), ROA, TATO, DER, CR

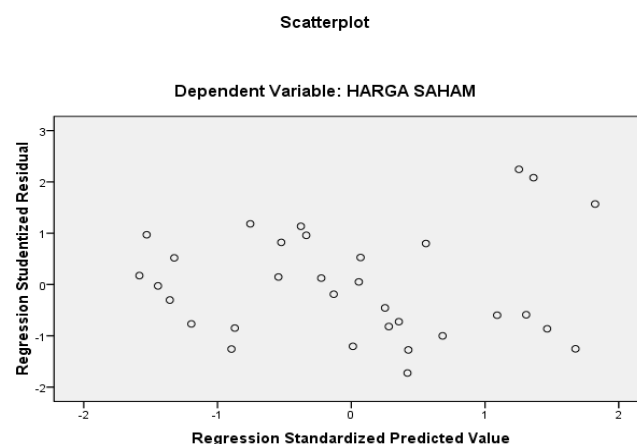
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS*, 2017

Dari tabel 4.8 di atas didapat nilai DW dari hasil perhitungan, bahwa diperoleh nilai DW sebesar 1.181. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 atau  $\leq DW \leq +$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.2**



Sumber : Hasil Pengolahan *SPSS*, 2017

Dari grafik *scatterplots* 4.2 di atas tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata di

atas sumbu X maupun di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linier.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>*

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dijelaskan pada tabel 4.9 sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.710	1.07395

a. Predictors: (Constant), ROA, TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Dari tabel 4.9 di atas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0.865 atau 86,5% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila CR, DER,

TATO dan ROA secara bersama-sama mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan meningkat.

Diketahui pengaruh keempat variabel bebas atau independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dengan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*, yaitu 0.710 atau 71 %. Hal ini berarti 71 % variasi harga saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas atau independen yaitu CR, DER, TATO, dan ROA terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 100 % - 71 % = 29% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 2. Uji F (pengujian secara simultan)

Uji F (F-test) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (CR, DER, TATO, dan ROA) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Harga Saham), sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F (F-Test) Simultan**

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.225	4	23.056	19.991	.000 <sup>a</sup>
	Residual	31.141	27	1.153		
	Total	123.366	31			

a. Predictors: (Constant), ROA, TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $19,991 > F_{tabel}$  sebesar  $2,73$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel CR, DER, TATO, dan ROA terhadap harga saham.

### 3. Uji T (Pengujiian secara parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (CR, DER, TATO, dan ROA) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Sementara itu secara parsial pengaruh dari keempat variabel independen tersebut terhadap harga saham ditunjukkan pada tabel 4.11 berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji T (T-test) Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.590	2.564		2.570	.023
CR	1.625	.411	.929	3.959	.000
DER	2.700	1.267	.434	2.130	.042
TATO	3.040	.915	.391	3.322	.003
ROA	4.868	2.154	.337	2.260	.032

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dan  $df = (n - k)$  atau  $(32 - 4) = 28$  sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,04841$ . Berdasarkan

Tabel 4.11 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel CR terhadap Harga Saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,959$  yang artinya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $3,959 \geq 2,04841$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara CR terhadap harga saham..

b. Variabel DER terhadap Harga Saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,130$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,130 > 2,04841$ ) maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan signifikansi  $0,042 < 0,05$  artinya secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara DER terhadap harga saham.

c. Variabel TATO terhadap Harga Saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,322$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,322 > 2,04841$ ) dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara TATO terhadap harga saham.

d. Variabel ROA terhadap Harga Saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,260$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,260 > 2,04841$ ) dengan signifikansi  $0,032 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara ROA terhadap harga saham.

**E. Analisis Regresi Berganda**

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (CR, DER, TATO, dan ROA) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Hasil dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independent. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6.590	2.564	
CR	1.625	.411	.929
DER	2.700	1.267	.434
TATO	3.040	.915	.391
ROA	4.868	2.154	.337

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Pengolahan SPSS, 2017

Dari Tabel 4.12 menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Harga Saham yang dipengaruhi oleh CR, DER, TATO, dan ROA. Bentuk regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,590 + 1,625 \text{ CR} + 2,700 \text{ DER} + 3,040 \text{ TATO} + 4,868 \text{ ROA}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 6,590 artinya jika CR, DER, TATO, dan ROA nilainya 0, maka Harga Saham nilainya sebesar 6,590.

- b. Nilai koefisien regresi variabel CR bernilai positif sebesar 1,625 artinya jika CR mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 1,625 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel DER bernilai positif sebesar 2,700 artinya bahwa setiap peningkatan sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 2,700 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel TATO bernilai positif sebesar 3,040 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan TATO sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 3,040 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- e. Nilai koefisien regresi variabel ROA bernilai positif sebesar 4,868 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 4,868 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh variabel *Current ratio* (CR) terhadap harga saham**

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel *Current Ratio* sebesar 3,959 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai ini signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil



hipotesis menyatakan bahwa variabel CR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel harga saham ( $H_0$  ditolak). Menurut penulis, penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap harga saham hal ini dikarenakan *current ratio* yang rendah akan menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan, dan sebaliknya. Karena investor akan memilih saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. *current ratio* yang rendah biasanya menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas perusahaan.<sup>70</sup>

Penelitian ini didukung oleh penelitian Indra Setiyawan, Pardiman (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (2,469) > t_{tabel} (1,675)$  dan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Menurut peneliti ini jika *current ratio* baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal itulah yang akhirnya membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya harga saham.

## **2. Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham**

Pada hipotesis kedua dinyatakan bahwa variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Variabel DER memiliki nilai

---

<sup>70</sup> Agnes Sawir. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. (Jakarta: 2005). Hal. 12

$t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ,dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,130 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan pengembangan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.Maka hasil pengembangan hipotesis diterima.Menurut penulis, perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki perkembangan yang baik dalam pertumbuhan, hal ini dapat menyebabkan meningkatnya harga saham perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh terhadap harga saham, DER menunjukkan efisiensi perusahaan memanfaatkan ekuitas pemilik dalam rangka mengantisipasi hutang jangka pendek dan jangka panjang.Artinya DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur. Makin tinggi nilai rasionya maka semakin besar dana yang diambil dari luar. Namun dalam kenyataan perusahaan yang memiliki nilai DER yang kecil belum tentu lebih bagus dari perusahaan yang memiliki DER yang besar, karena terkadang hutang itu dibutuhkan.Perusahaan yang tidak berhutang bisa jadi kehilangan kesempatan untuk tumbuh, karena untuk tumbuh dibutuhkan modal kerja yang memungkinkan tidak bisa didanai oleh laba yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan teori diatas disimpulkan bahwa DER dapat berpengaruh positif terhadap harga saham yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham yang berarti bahwa semakin tinggi nilai DER maka akan semakin tinggi

pula harga saham yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Harianto, Wahidahwati, dan Maswar Patuh Priyadi (2013) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai uji t untuk *debt to equity ratio* 2,184 dengan angka signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya atau sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat menjadi pertimbangan seorang kreditor dalam menanamkan modalnya.

### **3. Pengaruh variabel *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham**

Pada hipotesis ketiga dinyatakan bahwa variabel TATO berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Variabel TATO memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,322 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan pengembangan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel TATO berpengaruh positif signifikan terhadap harga

---

<sup>71</sup>Syamsudin, Lukman. *Manajemen keuangan perusahaan*. (Jakarta : 2009). Hal. 54

saham. Maka hasil pengembangan hipotesis diterima. Menurut penulis, hasil penelitian ini menunjukkan TATO berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini dikarenakan apabila TATO meningkat maka harga saham juga meningkat. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan dengan demikian kinerja keuangan semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa *Total assets turnover* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turn over*-nya ditingkatkan atau diperbesar. *Total assets turnover* ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Pengukuran rasio aktivitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*).<sup>72</sup>

Penelitian ini didukung oleh Aldiansyah Cahya Putra, Saryadi, dan Wahyu Hidayat (2013) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh

---

<sup>72</sup>Kasmir. *Op.Cit.* Hal.185

positif terhadap harga saham. Variabel TATO mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel harga saham, dengan signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,0262, dimana  $t_{hitung}$  sebesar 2,968 lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Artinya TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4. Pengaruh variabel *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham**

Pada hipotesis keempat dinyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Variabel ROA memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,260 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,0032 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan pengembangan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Maka hasil pengembangan hipotesis diterima. Menurut penulis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham hal ini dikarenakan apabila ROA meningkat maka harga saham juga meningkat dengan meningkatnya harga saham akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya harga saham akan semakin baik dan dapat

menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada perubahan harga saham di pasar modal.<sup>73</sup>

Penelitian ini didukung oleh penelitian Rosdian Widiawati Watum, dan Ventje Ilat (2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji statistik atau uji t menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya dapat disimpulkan bahwa jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang didapat oleh perusahaan yaitu laba yang tinggi, sehingga mengundang para investor untuk melakukan jual beli saham, karena melihat akan hasil dari laba yang baik dari perusahaan.

---

<sup>73</sup>Brigham dan Houston. *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kesepuluh”* (Jakarta: 2006). Hal. 108

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variable CR secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. Pada variabel DER secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
3. Variable TATO secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
4. Variabel ROA secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
5. Variabel CR, DER, TATO, dan ROA secara simultan (bersama-sama) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut antara lain :

1. Periode waktu penelitian yang dibatasi hanya tahun 2012-2015 dengan periode tahunan.

2. Penggunaan data sampel yang masih relatif sedikit, yaitu hanya pada perusahaan farmasi yang terdaftar di *JII* dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 8 perusahaan.
3. Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan namun pada penelitian ini hanya menggunakan 4 rasio, yaitu CR, DER, TATO, dan ROA sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai tolok ukur untuk variabel dependen.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham pada perusahaan Farmasi, dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan cerminan perusahaan tersebut untuk masa yang akan datang. Berdasarkan penelitian ini secara bersama-sama rasio CR, DER, TATO, dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan menggunakan biaya yang efektif dan efisien.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, penulis mengharapkan untuk menambah variabel lain terhadap Harga Saham dan menambah sampel perusahaan



serta memperpanjang waktu penelitian yang lebih banyak lagi, sehingga penelitian ini hasilnya bervariasi dan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. (2004) *“Dasar-dasar Manajemen Investasi”*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eduardus tandelilin.(2007) *”Analisis Investasi dan Manajemen”*. Yogyakarta : BPFE
- Jogiyanto.(2010) *“Analisis dan Desain Sistem Informasi,”*.Yogyakarta : BPFE
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution.(2008) *“investasi pada pasar modalsyariah”*.Jakarta : Kencana
- Dr.Kasmir. (2012) *“Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya”*.Jakarta ; PT. RajaGrafindo Persada
- Suad Husnan. (2005) *“Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekurits”*.Edisi 5.Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- TjiptonoDarmadjidan Hendy M. Fakhruddin. (2011).*”Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3”*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2014) *“Bank danLembagaKeuanganLainnya, Edisi Revisi”*.Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- EkoPriyoPratomodanUbaidillahNugraha. (2001) *“ReksadanaSolusi PerencanaanInvestasi di Era Modern”*.Jakarta :Reksadana Solusi
- AgusSartono. (2001) *“ ManajemenKeuanganTeoridanAplikasiEdisiEmpat”*. Yogyakarta: BPFE
- Mohammad Samsul. (2006) *“Pasar Modal danManajemenPortofolio”*.Jakarta :Erlangga
- Alwi Z Iskandar. (2008) *“Pasar Modal TeoridanAplikasi”*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah
- Andreas Lako. (2006) *“RelevansiRelevansiInformasiAkuntansiUntukPasarSahamIndonesia :TeoridanBuktiEmipiris.”*.Yogyakarta : Amara Books
- Sutrisno. (2009) *”ManajemenKeuangan: Teori, KonsepdanAplikasi.”* Yogyakarta :Ekonesia
- IrhamFahmi. (2012) *“Pengantar Manajemen Keuangan, Teoridan Soal Jawab”*. Bandung : Alfabet
- Agnes Sawir. (2005) *“AnalisaKinerjaKeuangandanPerencanaan Perusahaan”*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Brigham dan Houston. (2006) *“Dasar-DasarManajemenKeuangan, Edisi Kesepuluh”*. Jakarta: Salemba Empat
- Iwan P Pontjowinoto. (2003). *“Prinsip Syariah di Pasar Modal : Pandangan Praktisi.”*Jakarta : Modal Publications.
- Jonathan Sarwono. (2006).*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Yogyakarta: Graha Ilmu

- Danang Sunyoto (2011) *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS)
- Duwi Priyatno (2010), *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom)
- Imam Ghozali (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : Badan penerbit Univ. Diponegoro)
- Sugiyono (2015), *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta)
- Fahmi Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan, teori dan soal jawab*. Bandung : Alfabeta
- Fakhrudin dan Hadianto.(2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*.Jakarta : Gramedia
- Kasmir.(2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sawir Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*.Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono Agus. (2015). *Manajemen Keuangan : teori dan aplikasi*. Yogyakarta : BPFE

Jurnal :

- Industry-farmasi-volume 5, maret 2016
- Kinerja 25 TOP GROUP PERUSAHAAN FARMASI di Indonesia, 2016 - 2017

Internal :

- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.stie-mce.ac.id](http://www.stie-mce.ac.id)
- [www.duniainvestasi.co.id](http://www.duniainvestasi.co.id)
- [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)

**Lampiran lampiran**

**LAMPIRAN 1**  
**DATA PENELITIAN**

Kode Perusahaan	Tahun	CR	DER	TATO	ROA	Harga Saham
DVLA	2012	4,31	0,277	1,011	0,190	7,43
DVLA	2013	4,242	0,301	0,925	0,147	7,70
DVLA	2014	5,181	0,285	0,892	0,085	7,96
DVLA	2015	3,523	0,414	0,949	0,104	7,47
INAF	2012	2,102	0,828	0,972	0,051	5,79
INAF	2013	1,265	1,191	1,033	0,048	5,03
INAF	2014	1,304	1,109	1,106	0,005	5,87
INAF	2015	1,262	1,587	1,057	0,009	5,12
KAEF	2012	2,803	0,440	1,798	0,134	6,60
KAEF	2013	2,369	0,522	1,758	0,114	6,38
KAEF	2014	2,387	0,639	1,523	0,106	7,29
KAEF	2015	1,930	0,738	1,501	0,104	6,76
KLBF	2012	3,405	0,277	1,447	0,245	6,96
KLBF	2013	2,839	0,331	1,414	0,227	7,13
KLBF	2014	3,404	0,264	1,397	0,222	7,51
KLBF	2015	3,698	0,252	1,305	0,198	7,18
MERK	2012	3,871	0,366	1,632	0,256	11,93
MERK	2013	3,979	0,36	1,713	0,336	12,15
MERK	2014	4,586	0,294	1,204	0,286	11,98
MERK	2015	3,652	0,354	1,532	0,302	8,82
PYFA	2012	2,413	0,548	1,300	0,058	5,17
PYFA	2013	1,537	0,864	1,099	0,048	4,99
PYFA	2014	1,627	0,788	1,286	0,024	4,90
PYFA	2015	1,991	0,580	1,361	0,028	4,71
SQBB	2012	4,855	0,220	0,975	0,455	9,25
SQBB	2013	4,968	0,213	1,012	0,473	9,25
SQBB	2014	4,373	0,245	1,083	0,479	9,25
SQBB	2015	3,574	0,310	1,109	0,428	9,25
TSPC	2012	3,093	0,381	1,431	0,175	8,22
TSPC	2013	2,962	0,399	1,267	0,153	8,08
TSPC	2014	3,002	0,353	1,343	0,132	7,96
TSPC	2015	2,537	0,449	1,301	0,112	7,46

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN  
FATAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM**

*Alamat: Jl. PROF. K.H Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Telp. (0711)354668 FAX.  
(0711) 356209 Palembang*

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2017**

Nama : Sonni Setiawan  
Nim : 13190267  
Fakultas/ Jurusan: FEBI / Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*  
Pembimbing 1 : **Rika Lidyah, SE.,M.Si, Ak. CA**

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	28/3	1. Perbaiki latar belakang 2. Perbaiki penulisan pada kalimat 3. Perbaiki penyusunan mengenai latar belakang 4. Tambahkan tabel pada penelitian terdahulu	
	18/4	1. Perbaiki pengembangan Hipotesis 2. Tambahkan penelitian terdahulu pada pengembangan Hipotesis	



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri NO. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Sonni Setiawan  
 NIM : 13190267  
 Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*  
 Pembimbing I : Rika Lidyah, S.E., M.Si, Ak. CA

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
	20/4'2017	Definisi operasi Variabel ? - uji Arit klasik : t-test uji linearitas.	R
	25/4'2017		R
	26/4'2017	Acc Gamb 1 - V sep 4'2017	R



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri NO. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Sonni Setiawan  
 NIM : 13190267  
 Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di Jakarta Islamic Index (JII)  
 Pembimbing I : Erdah Litriani, SE., M.Ec.,Dev

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
1.	9-03-2017	Acc proposal, lanjut Bab I	<i>[Signature]</i>
2.	14-03-2017	Alasan pemilihan perusahaan farmasi - footnote → sumber resmi - Alasan pemilihan tahun 2012/ fenomena - Perbaiki rumusan dan Turpan - Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
3.	15-03-2017	Acc bab I, lanjut Bab II	<i>[Signature]</i>
4.	22-03-2017	Revisi Bab II, jelaskan tentang Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas.	<i>[Signature]</i>
5.	23-03-2017	Acc Bab II, lanjut Bab III	<i>[Signature]</i>
6.	24-03-2017	Revisi Bab III, tambahkan penjelasan Pendekatan Data Panel	<i>[Signature]</i>
7.	27-03-2017	Acc Bab I-III	<i>[Signature]</i>
8.	12-04-2017	Acc ke Pembimbing I Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri NO. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Sonni Setiawan  
 NIM : 13190267  
 Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*  
 Pembimbing II : Erdah Litriani, SE., M.Ec.,Dev

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
	13 April 2017	Acc bab IV dan V Acc ke pembimbing I	

